

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penyesuaian diri siswa tunanetra sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah. Keberhasilan tersebut diperoleh siswa tunanetra dengan memanfaatkan fasilitas sekolah yang ada untuk mengakses materi yang diperlukan dan tepat sesuai dengan kebutuhan siswa tunanetra. Penyesuaian diri siswa tunanetra yang baik dapat dengan cepat beradaptasi dan berinteraksi dengan siswa pada umumnya untuk mempermudah pada proses pembelajaran khususnya pembelajaran matematika, sehingga kesamaan kesempatan, penerimaan atau sikap dari sekolah kepada siswa tunanetra menjadi hal yang saling berkaitan secara keseluruhan dan dengan cepat akan didapat peningkatan dalam bentuk prestasi yang dicapai siswa tunanetra dalam proses pembelajaran matematika di SMA Puragabaya Bandung.

2. Informasi dan data yang diperoleh oleh peneliti dari guru matematika dan siswa tunanetra tersebut mendapatkan hasil yang relevan sehingga tidak ada data yang bersimpangan dan tumpang tindih satu sama lain, hal ini menunjukkan bahwa siswa tunanetra berperan aktif dalam penyesuaian proses pembelajaran matematika dan peran guru dalam penelitian ini ialah tidak hanya memiliki perhatian dan kepedulian yang besar, akan tetapi bagaimana memberikan materi pada siswa tunanetra agar dapat tersampaikan dan dimengerti dengan baik oleh siswa tunanetra dengan cara pengulangan materi secara pembelajaran individu.
3. Adapun hambatan siswa tunanetra dalam menyesuaikan diri pada proses pembelajaran matematika ialah sekolah yang diwakili oleh guru masih kesulitan dalam penyediaan jasa *reader* untuk dapat membantu siswa tunanetra dalam menuangkan alur pikiran ketika menghadapi ujian, agar hasil ujian siswa tunanetra dapat di periksa atau diolah oleh guru matematika tersebut serta ketiadaan guru khusus yang dapat mengakses/membaca Braille.

B. Rekomendasi

1. Bagi sekolah, dukungan sosial sangat membantu terhadap perkembangan mental dan karakter siswa, sehingga pemberian dukungan yang optimal dari sekolah akan sangat membantu siswa untuk bersosialisasi dengan teman dan lingkungan sekolah serta juga dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri sehingga menumbuhkan motivasi bagi siswa tersebut.
2. Bagi siswa tunanetra, penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitar khususnya sekolah dapat menjadi tolok ukur keberhasilan kita terhadap proses pembelajaran khususnya pembelajaran matematika yang terbilang sulit bagi tunanetra serta tambahan motivasi belajar yang sangat kuat yang harus dimiliki dalam diri siswa tunanetra sendiri, karena akan mempermudah siswa tunanetra untuk menempuh pendidikan dimana pun siswa inginkan.